

WORKSHOP PENULISAN BUKU AJAR DAN ARTIKEL ILMIAH DI SMK NEGERI 5 SURABAYA

Oleh:

Heri Suryaman¹, Suparji², Soeparno³, Gde Agus Yudha Prawira Adistana⁴,
Djoni Irianto⁵, & Hendra Wahyu Cahyaka⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
herisuryaman@unesa.ac.id

Abstrak

Salah satu masalah utama dengan pelaksanaan dan proses belajar mengajar adalah kebutuhan guru akan buku ajar sebagai alat bantu mengajar. Ini karena buku ajar berfungsi sebagai alat bantu pengajar untuk menyampaikan pelajaran. Dengan Permenpan dan RB No. 16 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, masalah kedua tentang publikasi ilmiah guru semakin diperkuat. Mula-mula, guru yang naik pangkat dari Golongan IV/a ke atas hanya diharuskan untuk melakukan publikasi ilmiah, tetapi sekarang, dengan Permenpan dan RB ini, guru yang naik pangkat ke Golongan III/c harus melakukannya. Kemudian pada analisis situasi pada beberapa guru di SMK Negeri 5 Surabaya masih kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan buku ajar dan artikel ilmiah. Metode pelaksanaan yang digunakan sosialisasi, pelatihan, praktik, dan keberlanjutan dari kegiatan PKM. Oleh karena itu tim PKM Unesa memberikan pelatihan untuk membuat buku ajar dan artikel ilmiah melalui kegiatan workshop penulisan buku ajar dan artikel ilmiah. Hasil pelaksanaan PKM menunjukkan bahwa sebanyak 86% peserta mengalami peningkatan pengetahuan mengenai penulisan buku ajar dan artikel ilmiah. Kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas dari keterampilan menulis buku ajar dan artikel ilmiah.

Kata Kunci: *Penulisan buku ajar, penulisan artikel ilmiah, workshop*

Abstract

One of the main problems with the implementation and teaching and learning process is the need for teachers for textbooks as teaching aids. This is because textbooks function as teaching aids to deliver lessons. With Permenpan and RB No. 16 concerning Teacher Functional Positions and Credit Points, the second problem regarding teacher scientific publications is further strengthened. Initially, teachers who were promoted from Group IV/a and above were only required to publish scientific publications, but now, with this Permenpan and RB, teachers who were promoted to Group III/c must do so. Then, in the analysis of the situation, several teachers at SMK Negeri 5 Surabaya still lacked knowledge and skills in making textbooks and scientific articles. The implementation methods used were socialization, training, practice, and sustainability of PKM activities. Therefore, the Unesa PKM team provided training to make textbooks and scientific articles through workshop activities on writing textbooks and scientific articles. The results of the PKM implementation showed that 86% of participants experienced an increase in knowledge regarding writing textbooks and scientific articles. This activity can improve the quality of writing skills for textbooks and scientific articles.

Keywords: *Writing textbooks, writing scientific articles, workshops*

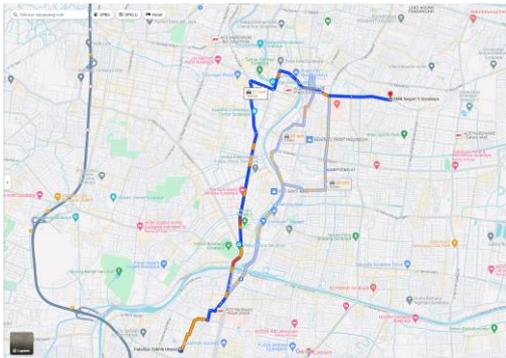
PENDAHULUAN

Beberapa guru masih kekurangan pengetahuan dan kemampuan dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Program workshop yang berfokus pada penulisan buku ajar dan artikel ilmiah untuk guru menjadi sangat penting. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yang membutuhkan publikasi ilmiah untuk naik pangkat, meningkatkan kesulitan dan masalah guru. Selain itu,

banyak guru di SMK Negeri 5 Surabaya yang belum memiliki buku ajar dan artikel ilmiah. Lokakarya dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan guru dalam menulis dan menerbitkan artikel ilmiah, yang merupakan prasyarat untuk kemajuan karier (Fadila et al., 2024). Sehingga, tim PKM FT Unesa mengadakan workshop penulisan buku ajar dan artikel ilmiah di SMK Negeri 5 Surabaya. Penulisan ilmiah sangat penting untuk pengembangan profesional guru, berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran (Fajariyah Akbari, 2023).

SMKN 5 Surabaya adalah sebuah lembaga sekolah SMK Negeri yang lokasinya berada di Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo 167-169, Kota Surabaya. Jarak SMKN 5 Surabaya dari Fakultas Teknik Unesa + 9,2 KM.

Berbagai program keahlian tersedia di SMKN 5 Surabaya untuk memenuhi kebutuhan industri yang dinamis, seperti: Teknik Pemesinan, Teknik Mobil, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Elektronika Industri, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Desain, Pemodelan, dan Informasi Bangunan.



Gambar 1. Lokasi SMKN 5 Surabaya (Google Maps)

Permasalahan mitra khususnya di SMK Negeri 5 Surabaya yang ada saat ini sebagai berikut.

1. Beberapa guru di SMK Negeri 5 Surabaya mengalami kesulitan untuk menulis buku ajar.
2. Beberapa guru di SMK Negeri 5 Surabaya menghadapi masalah dalam menulis artikel ilmiah.

METODE

Metode yang digunakan dan kegiatan workshop penulisan buku ajar dan artikel ilmiah bagi guru SMK Negeri 5 Surabaya, sebagai berikut.

Metode untuk penulisan buku ajar :

1. Penyampaian materi penulisan buku ajar bagi guru SMK.
2. Peserta workshop mengerjakan tugas menyusun buku ajar.
3. Peserta melakukan presentasi hasil penugasan buku ajar
4. Peserta melakukan konsultasi
5. Peserta melakukan finalisasi penulisan buku ajar
6. Tim PKM melakukan pendampingan dalam pengiriman hasil dari penulisan buku ajar ke penerbit.

Metode untuk penulisan artikel ilmiah :

1. Memberikan materi untuk penulisan artikel ilmiah kepada guru SMK.
2. Peserta workshop mengerjakan tugas.
3. Menampilkan hasil penugasan artikel ilmiah.
4. Konsultasi mandiri.
5. Menyelesaikan hasil penulisan artikel ilmiah.
6. Membantu menyerahkan hasil penulisan artikel ilmiah.

Kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan pada SMK Negeri 5 Surabaya terkait penulisan buku ajar dan artikel karya ilmiah, sebagai berikut:

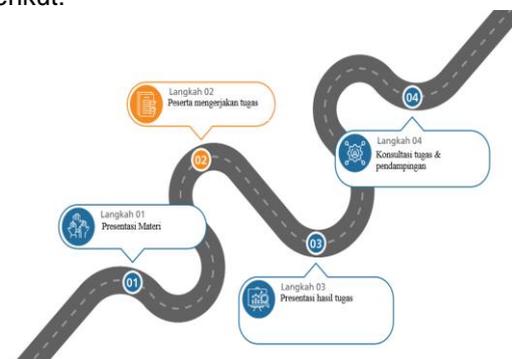
Kepakaran yang dimiliki oleh tim pelaksana PKM penulisan buku ajar :

1. Mampu menulis buku ajar yang berkualitas.
2. Mampu memberikan pelatihan kepada peserta workshop penulisan buku ajar.

Kepakaran yang dimiliki oleh tim pelaksana PKM penulisan artikel ilmiah:

1. Memiliki kemampuan untuk menulis artikel ilmiah yang berkualitas.
2. Mampu memberikan pelatihan kepada peserta workshop penulisan artikel ilmiah.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan kegiatan workshop penulisan buku ajar dilakukan pada tahap 1 dan workshop artikel ilmiah dilakukan pada tahap 2.

Workshop Tahap 1 untuk penulisan buku ajar:

1. Materi ke-1: Menggali ide penulisan buku
2. Materi ke-2: Membuat rancangan naskah

atau kerangka buku, Mulai proses menulis dari bab per bab, Penyuntingan atau revisi, Berikan tulisan kita kepada pembaca pertama, dan Kirimkan ke Penerbit.

Workshop Tahap 2 untuk penulisan artikel ilmiah:

3. Materi ke-3: Menemukan ide penelitian, menyusun artikel ilmiah sesuai standard IMRAD
4. Materi ke-4: Analisis pada Artikel Ilmiah (*best practice*)

Pihak SMK Negeri 5 Surabaya nanti mempersiapkan ruang untuk kegiatan PKM dan merekomendasikan kepada calon peserta yang memang membutuhkan workshop tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop penulisan buku ajar dan artikel ilmiah untuk meningkatkan kemampuan guru dan karyawan SMK Negeri 5 Surabaya dalam menulis buku ajar yang baik dan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan di jurnal nasional.



Gambar 3. Workshop penulisan buku ajar dan artikel ilmiah

Workshop ini dilaksanakan pada tanggal 25 – 28 Juli 2024, bertempat di Gedung Teknopark lantai 2 di SMK Negeri 5 Surabaya. Kegiatan berlangsung selama tiga hari, dengan durasi setiap sesi dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB.

Peserta workshop ini terdiri dari 30 guru dari berbagai jurusan di SMK Negeri 5 Surabaya. Para peserta telah dipilih berdasarkan minat dan kebutuhan dalam pengembangan kompetensi menulis dan penugasan dari pihak SDM sekolah.



Gambar 4. Peserta workshop dari berbagai jurusan

Materi workshop meliputi:

Hari Pertama: Penulisan Buku Ajar

1. Dasar-dasar Penulisan Buku Ajar
2. Penyusunan Struktur Buku Ajar yang Sistematis
3. Teknik Menyusun Materi Pembelajaran yang Efektif
4. Studi Kasus: Analisis Buku Ajar yang Baik

Hari Kedua: Penulisan Artikel Ilmiah

1. Prinsip-prinsip Dasar Penulisan Artikel Ilmiah
2. Strategi Memilih Topik yang Relevan dan Menarik
3. Teknik Penulisan yang Meningkatkan Peluang Publikasi
4. Praktik Menyusun Abstrak dan Kesimpulan

Hari Ketiga: Praktik dan Pembimbingan

1. Sesi praktik penulisan di mana peserta diberi kesempatan untuk mulai menulis draft buku ajar atau artikel ilmiah dengan didampingi oleh narasumber.
2. Klinik penulisan, di mana peserta mendapatkan umpan balik langsung dari narasumber tentang draft yang mereka tulis.

Workshop ini menggunakan metode kombinasi antara ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Setiap sesi dimulai dengan penyampaian teori oleh narasumber, diikuti dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Pada hari terakhir, peserta diberikan waktu untuk melakukan praktik penulisan yang didampingi oleh narasumber. Dalam kegiatan yang lain menunjukkan bahwa peserta sering melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan minat dalam menerbitkan karya mereka setelah menghadiri lokakarya (Wijayanti et al., 2021).



Gambar 5. Kegiatan diskusi dan tanya jawab



Gambar 6. Penutupan kegiatan Workshop

Kegiatan workshop penulisan buku ajar dan artikel ilmiah ini berhasil mencapai beberapa hasil yang signifikan, antara lain:

1. **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Peserta:**

Peserta workshop menunjukkan peningkatan pemahaman tentang teknik penulisan buku ajar dan artikel ilmiah. Hal ini tercermin dari hasil kuesioner evaluasi yang menunjukkan rata-rata peningkatan pemahaman sebesar 86% di akhir kegiatan. Guru yang memiliki pemahaman teoretis tentang artikel ilmiah, termasuk teknik penulisan, standar, dan cara membedakan artikel ilmiah dari karya ilmiah (Febrilia et al., 2020).

2. **Draft Buku Ajar dan Artikel Ilmiah:**

Peserta berhasil menyusun draft buku ajar yang siap untuk direvisi lebih lanjut dan juga berhasil menyusun draft artikel ilmiah yang siap untuk dikirimkan ke jurnal. Selama proses refleksi, peserta memiliki kesempatan untuk merenungkan pengalaman belajar mereka, menemukan pelajaran yang paling penting, dan membangun strategi praktis untuk menerapkan apa yang mereka ketahui (Thahir & Pendidik, 2024).

3. **Komitmen untuk Publikasi:**

Sebagian besar peserta berkomitmen untuk menyelesaikan dan mengirimkan draft mereka untuk dipublikasikan. Beberapa peserta bahkan sudah mulai mengajukan artikel mereka ke jurnal pada akhir workshop.

4. **Jaringan dan Kolaborasi:**

Workshop ini juga berhasil membangun jaringan antar peserta dari berbagai jurusan yang diharapkan dapat menjadi dasar untuk kolaborasi penulisan dan penelitian di masa mendatang. Pelatihan meningkatkan kemampuan seseorang selain menciptakan kolaborasi akademis dan kerja sama lintas disiplin. (Priastuti et al., 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan. Dengan adanya workshop, kemampuan guru dalam menyusun PTK meningkat. 11 guru yang sebelumnya tidak mampu menyusun PTK sekarang mampu menyusun PTK dengan rata-rata kualitas 86 atau baik (Barnawi et al., 2019). Peserta menyatakan bahwa mereka puas dengan materi dan pendekatan yang digunakan dalam workshop ini. Mereka berharap akan ada kegiatan serupa di masa depan untuk membantu mereka berkembang sebagai profesional. Guru yang aktif terlibat dalam proses pembentukan ilmu pengetahuan dianggap sebagai guru profesional yang layak diapresiasi (Aisyah & Mahanani, 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Workshop Penulisan Buku Ajar dan Artikel Ilmiah yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Surabaya berhasil mencapai tujuan yang diharapkan 86%. Peserta, yang terdiri dari guru-guru SMK, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik penulisan buku ajar yang efektif serta cara menyusun artikel ilmiah yang memenuhi standar akademik.
- Melalui pelatihan ini, peserta juga mendapatkan wawasan mengenai pentingnya penulisan ilmiah dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta kompetensi profesional mereka. Antusiasme dan partisipasi aktif dari para peserta menunjukkan adanya kebutuhan yang nyata untuk pengembangan kemampuan ini. Dengan demikian, diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diimplementasikan dalam praktik mengajar sehari-hari, serta mendorong

para guru untuk terus berkarya dalam bidang akademik melalui publikasi ilmiah.

- Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memperkaya kompetensi peserta dalam bidang penulisan, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dengan sekolah menengah kejuruan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Saran

- **Workshop Lanjutan tentang Teknik Publikasi dan Hak Cipta:** Setelah peserta memiliki draf buku ajar atau artikel ilmiah, langkah berikutnya adalah memahami proses publikasi dan perlindungan hak cipta. Workshop ini bisa mencakup topik tentang cara memilih jurnal yang tepat, proses peer-review, hingga pengurusan ISBN untuk buku ajar.
- **Pelatihan Penggunaan Software Pendukung Penulisan Ilmiah:** Mengadakan pelatihan yang lebih teknis terkait penggunaan software seperti Mendeley untuk manajemen referensi, Grammarly untuk pengecekan tata bahasa, serta LaTeX atau aplikasi lainnya yang dapat digunakan untuk penulisan artikel ilmiah yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). *Pelatihan Menulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang*. 22–26.

Barnawi, Junaedi, & Rido, R. (2019). Improve Teachers' Ability in Compiling Classroom Action Research Through Workshop Activities. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(2), 1–12. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>

Fadila, S., Wiyono, K., & Ismet. (2024). SAWT (Scientific Article Writing Training): Effectiveness in increasing Physics Teachers Competence as an Effort for Sustainable Professional Development of Teachers. *JPI (Jurnal*

Pendidikan Indonesia), 13(1), 117–128. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v13i1.168675>

Fajariyah Akbari, U. (2023). Training in Writing and Publication of Scientific Articles for Teachers-Primary school teachers. *Teumulong: Journal of Community Service*, 1(2), 74–81. <https://doi.org/10.62568/jocs.v1i2.27>

Febriilia, B. R. A., Juliangkary, E., Yuliyanti, S., Prasetya, D. S. B., Pujilestari, P., & Setyawati, D. U. (2020). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Mipa. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 69. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i1.7548>

Jaedun, A. (2011). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Seminar Karya Tulis Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas, 4(6), 0–14.

Prahani, B. K., Tsuroyya, T., Kohar, A. W., & Setiawan, S. (2020). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Moda Daring Bagi Guru SMA Kota Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 109–118. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.358>

Priastuti, D. N., Cahyani, F., & Noviana, N. E. (2023). *TERAKREDITASI SINTA MELALUI PELATIHAN INTERAKTIF*. 4(5), 10269–10275.

Suandi, I.N. 2008. Gerakan menulis karya ilmiah (sebuah upaya peningkatan profesionalisme guru). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*, 41(1), p. 510-531.

Thahir, M., & Pendidik, K. (2024). Pelatihan publikasi artikel ilmiah untuk meningkatkan kualitas pendidik. *Journal, Community Development*, 5(4), 7725–7730.

Wijayanti, D. M., Syarifah, L., & Hadinata, S. (2021). *THE ROLE OF RESEARCH WORKSHOPS IS TO INCREASE*. 2(2), 151–160.

